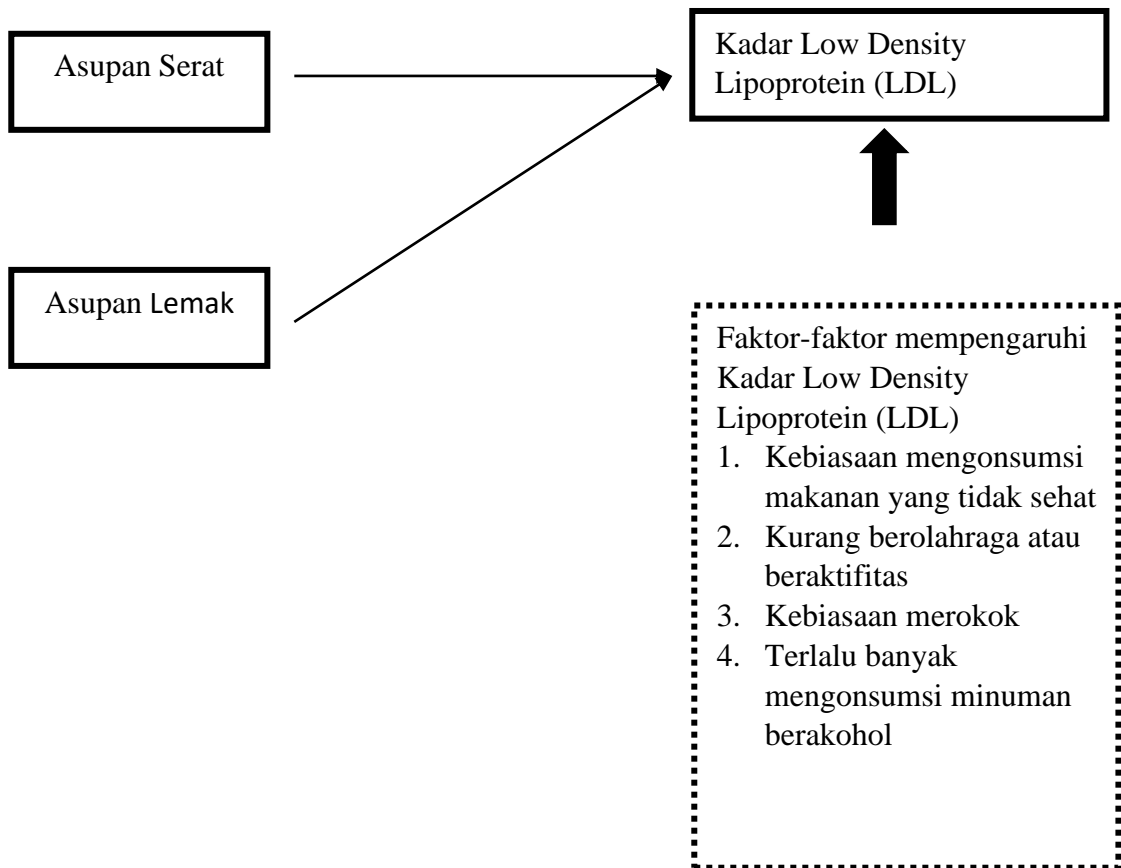


### BAB III KERANGKA KONSEP



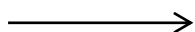
#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel yang akan mempermudah menghubungkan hasil penelitian dengan teori (Nursalam, 2020).



Gambar 1. Kerangka konsep Hubungan Asupan serat dan lemak dengan kadar low density lipoprotein (LDL) pada pasien jantung koroner

## Keterangan

-  : variabel yang diteliti
-  : variabel yang tidak diteliti
-  : alur piker

Penjelasan :

Asupan serat dapat dikatakan mempengaruhi kadar LDL. Serat dapat menurunkan kadar kolesterol dengan jalan mengikat asam empedu dan dikeluarkan bersama feses, akibatnya lemak tidak dapat diserap karena tidak ada pengemulsinya dan akhirnya dapat menghambat risiko munculnya penyakit jantung koroner (Sugiani, 2004). Penelitian Hutter, 2004 yang melibatkan 4466 orang yang berasal dari National Heart, Lung, and Blood Institute Family Heart Study menunjukkan bahwa konsumsi buah dan sayur berbanding terbalik dengan nilai LDL-kolesterol dalam tubuh yang merupakan faktor resiko untuk penyakit kardiovaskular. Dengan mengkonsumsi buah dan sayur dalam jumlah tertentu dapat mengurangi konsentrasi LDL-kolesterol dalam tubuh (Luc et al, 2004).

Asupan lemak dapat dikatakan mempengaruhi kadar LDL. Asupan lemak dengan kadar LDL karena jika terlalu banyak mengonsumsi lemak terutama lemak jenuh antara lain : minyak kelapa, kelapa, santan kental, daging berlemak dan jeroan menyebabkan kadar kolesterol atau LDL meningkat. Penyebab jantung koroner lainnya yaitu kebiasaan mengonsumsi makanan berlemak tinggi terutama lemak jenuh. Semakin banyak konsumsi lemak, berarti semakin meningkat pula kadar kolesterol dalam darah.

Penumpukan kolesterol tersebut dapat menyebabkan (*arteriosklerosis*) atau

penebalan pada pembuluh nadi koroner (*arteria koronario*). Kondisi ini mengakibatkan kelenturan pembuluh nadi menjadi berkurang, sehingga serangan jantung koroner akan lebih mudah terjadi ketika pembuluh nadi koroner mengalami penyumbatan. Saat itu pun aliran darah yang membawa oksigen ke jaringan dinding jantung pun terhenti.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel bebas (independent variable)**

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel ini dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan/pengaruhnya terhadap variabel lain dimana dalam ilmu keperawatan biasanya merupakan suatu intervensi keperawatan yang diberikan untuk mempengaruhi tingkah laku klien (Nursalam, 2020). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Asupan serat dan Asupan Lemak

### **2. Variabel terikat (dependent variable)**

Variabel terikat (variabel dependent) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari manipulasi variabel bebas yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel terikat pada penelitian yaitu Kadar Low Density Lipoprotein (LDL).